

**SKRIPSI**

**STUDI PENGGUNAAN JAMU EMPON-EMPON  
UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN TERKAIT  
COVID-19 DI KECAMATAN MULYOREJO  
KOTA SURABAYA**



**RAMADHANNIA KHAIR**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN  
SURABAYA**

**2022**

**Lembar Pengesahan**

**STUDI PENGGUNAAN JAMU EMPON-EMPON  
UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN TERKAIT  
COVID-19 DI KECAMATAN MULYOREJO  
KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada  
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**2022**

**Oleh:**

**Ramadhannia Khair  
NIM. 051811133138**

**Skripsi ini telah disetujui  
tanggal 19 Agustus 2022 oleh:**

**Pembimbing Utama**



**Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si.**  
**NIP. 196901221994032001**

**Pembimbing Serta**



**apt. Rice Disi Oktarina, S.Farm., M.Farm**  
**NIP. 198107172006042002**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ramadhannia Khair

NIM : 051811133138

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam menyusun Naskah Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

### **Studi Penggunaan Jamu Empon-Empon Untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait Covid-19 Di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya**

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Agustus ..... 2022

Yang membuat pernyataan,



Ramadhannia Khair

NIM. 051811133138

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ramadhannia Khair

NIM : 051811133138

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**Studi Penggunaan Jamu Empon-Empon Untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait Covid-19 Di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Agustus..... 2022

Yang membuat pernyataan,



Ramadhannia Khair

NIM. 051811133138

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta kelancaran yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Penggunaan Jamu Empon-Empon Untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait Covid-19 Di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya”** dengan sebaik-sebaiknya. Skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak. dan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si, M.Kes, Ph.D. atas kesempatan dan segala fasilitas yang disediakan selama menempuh pendidikan program sarjana.
2. Ibu Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si. selaku dosen wali, pembimbing utama, dan ketua proyek penelitian yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan tenaga dan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil.
3. Ibu apt. Rice Disi Oktarina, S.Farm., M.Farm selaku pembimbing serta yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan, ilmu, nasehat, dan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. dan Ibu apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Ayah, mama, dan kakak tercinta yang tak pernah berhenti melangitkan doa terbaik untuk keberhasilan studi penulis.
6. Ashferine Marbah Abdullah, Atikah Luthfiyyah Sari, Feira Sekar Arum, Paskalis Yosna Priyambudi, dan Zalza Billa Arosa yang telah menjadi keluarga dan sahabat terbaik bagi penulis selama di Surabaya.
7. Teman-teman satu bimbingan yang telah berbagi keluh kesah dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Flakka 2018 atas kenangan dan cerita selama masa studi.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Surabaya, 23 Juli 2022

Penulis

## RINGKASAN

### **Studi Penggunaan Jamu Empon-Empon Untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait Covid-19 di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya**

Ramadhannia Khair

Pada Desember 2019, penyakit virus corona baru, Covid-19, juga dikenal sebagai SARS-CoV-2, telah menyebabkan wabah internasional penyakit pernapasan akut. Kasus Covid-19 di Indonesia berjumlah 4.626.936 kasus dengan persentase kesembuhan sebanyak 91,1%. Di Jawa Timur, kota dengan sebaran kasus tertinggi adalah Kota Surabaya yaitu sebanyak 75.124 kasus terkonfirmasi. Kecamatan Mulyorejo menduduki urutan ke-4 kasus terbanyak dari 7 kecamatan yang ada di Surabaya bagian timur (Pemprov Jatim, 2022; Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2022a, 2022b). Menurut WHO, orang yang terinfeksi Covid-19 akan merasakan gejala yang berkisar dari ringan (*most common symptoms, less common symptoms*) hingga berat (*serious symptoms*). Gejala dapat muncul 2-14 hari setelah terpapar virus. Gejala ringan yang mungkin dirasakan yaitu demam, batuk, kelelahan, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan rasa nyeri pada tubuh. Gejala berat yang mencakup kesulitan bernapas dan nyeri dada (CDC Centre for Disease Control and Prevention, 2021; WHO, 2022)

Di tengah krisis kesehatan pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, pengobatan tradisional menjadi alternatif yang dapat digunakan masyarakat untuk memutus mata rantai penularan. Indonesia memiliki kekayaan hayati melimpah yang biasa dijadikan bahan-bahan untuk mengolah jamu. Jamu disebut juga obat rumahan karena biasanya dibuat sendiri di rumah dari bahan-bahan yang ada di sekitar, seperti kunyit, kencur, jahe, lengkuas, temulawak, dan jenis rimpang atau tanaman lainnya. Berdasarkan Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia yang diterbitkan oleh BPOM RI tahun 2020 ada beberapa tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan setelah mempertimbangkan keamanan untuk dikonsumsi dan adanya dukungan data penelitian yang berkaitan dengan bukti aktivitas dalam memelihara daya tahan tubuh yaitu empon-empon mencakup, temulawak, jahe, serta tanaman lain seperti buah dan daun jambu biji, meniran, serta sambiloto (BPOM RI, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tanaman empon-empon selama masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. Informan dipilih dari anggota masyarakat di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia rata-rata informan berkisar diantara 17-50 tahun (73.34%). Ada 29 dari 30 orang informan (96.67%) yang mengaku tidak pernah terinfeksi Covid-19 tetapi mengalami gejala mirip Covid-19 dan sebanyak 28 orang informan (93.33%) mengatakan tidak ada anggota keluarga yang tinggal serumah yang pernah terinfeksi Covid-19. Kebanyakan informan (53.33%) meminum jamu empon-empon sebanyak 1-2x seminggu selama lebih dari 2 tahun. Jamu empon-empon diracik sendiri dengan menggunakan resep keluarga yang sudah turun temurun diwariskan. Beberapa diantaranya juga mempunyai kebiasaan membeli jamu empon-empon dari toko atau tukang jamu keliling. Biasanya, aturan minum jamu empon-empon oleh masyarakat Kecamatan Mulyorejo tidak bergantung pada jam makan.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa tanaman empon-empon yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Mulyorejo selama masa pandemi Covid-19 secara berturut-turut adalah jahe, kunyit, dan kencur. Pengolahan tanaman empon-empon oleh masyarakat Kecamatan Mulyorejo yaitu dengan meminum air rebusan dalam bentuk ramuan tunggal maupun campuran. Campuran dapat berupa kombinasi dengan tanaman empon-empon lain atau dengan tanaman obat lainnya seperti jeruk nipis, sereh, kayu manis, asam jawa, dan kapulaga. Kemudian ditambahkan gula, madu, garam, atau telur ayam kampung untuk menambah cita rasa.

## ABSTRACT

### **Study of Indonesian Herbal Medicine “Jamu Empon-Empon” in Treatment Against Common Symptoms Related to Covid-19 in Mulyorejo, Surabaya**

Ramadhannia Khair

Facing the Covid-19 situation requires efforts to control and prevent COVID-19. One of the prevention efforts that can be done is through the health of the individual body by healthy living habits, for example the use of herbal medicines such as “empon-empon” which have been proven efficacy and safety by research related to evidence of activity in maintaining endurance. This study aimed to determine the use of *empon-empon* usage as treatment against common symptoms related to Covid-19 in Mulyorejo, Surabaya. Informants were selected from community members in Mulyorejo with purposive and snowball sampling techniques. The results showed that *empon-empon* that were most widely used by the people of Mulyorejo during the Covid-19 pandemic were *Zingiber officinale* Rosc.; *Curcuma domestica* Val. ; *Kaempferia galanga* L. The processing of making *jamu empon-empon* by the people of Mulyorejo is by drinking boiled water in the form of single or mixed potions. The mixture can be in the form of combinations with other *empon-empon* or with other such as lime, lemongrass, cinnamon, tamarind, and cardamom. Then sugar, honey, salt, or chicken eggs are added to add flavor.

**Keywords :** Covid-19, Jamu, empon-empon

## DAFTAR ISI

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL .....             | i   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....          | ii  |
| KATA PENGANTAR .....             | v   |
| RINGKASAN .....                  | vii |
| ABSTRACT .....                   | ix  |
| DAFTAR ISI .....                 | x   |
| DAFTAR TABEL .....               | xiv |
| DAFTAR GAMBAR .....              | xv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....            | xvi |
| BAB I    PENDAHULUAN .....       | 1   |
| 1.1    Latar Belakang .....      | 1   |
| 1.2    Rumusan Masalah .....     | 9   |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....   | 9   |
| 1.3.1    Tujuan Umum .....       | 9   |
| 1.3.2    Tujuan Khusus .....     | 9   |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....  | 9   |
| BAB II    TINJAUAN PUSTAKA ..... | 10  |
| 2.1    Pandemi Covid-19 .....    | 10  |
| 2.2    Jamu .....                | 12  |
| 2.3    Jamu Empon-Empon .....    | 12  |
| 2.3.1    Jahe .....              | 13  |
| 2.3.2    Kunyit .....            | 14  |
| 2.3.3    Kencur .....            | 16  |

|                                            |                                                                    |    |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.4                                      | Temu Kunci .....                                                   | 17 |
| 2.3.5                                      | Temulawak.....                                                     | 18 |
| 2.3.6                                      | Kunyit putih .....                                                 | 19 |
| 2.4                                        | Deskripsi Area .....                                               | 20 |
| BAB III KERANGKA KONSEPTUAL .....          |                                                                    | 21 |
| 3.1                                        | Uraian Kerangka Konseptual.....                                    | 21 |
| 3.2                                        | Skema Kerangka Konseptual.....                                     | 27 |
| BAB IV METODE PENELITIAN .....             |                                                                    | 28 |
| 4.1                                        | Jenis Penelitian .....                                             | 28 |
| 4.2                                        | Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                  | 28 |
| 4.3                                        | Sumber Data Penelitian .....                                       | 28 |
| 4.4                                        | Populasi Penelitian.....                                           | 28 |
| 4.5                                        | Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....                                | 29 |
| 4.6                                        | Teknik Pengambilan Sampel .....                                    | 29 |
| 4.7                                        | Jumlah Sampel.....                                                 | 30 |
| 4.8                                        | Metode Pengumpulan Data.....                                       | 30 |
| 4.9                                        | Validitas Data .....                                               | 30 |
| 4.10                                       | Analisis Data.....                                                 | 30 |
| 4.11                                       | Kerangka Operasional Penelitian.....                               | 31 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... |                                                                    | 32 |
| 5.1.1                                      | Informan Penelitian.....                                           | 32 |
| 5.1.2                                      | Karakteristik informan.....                                        | 33 |
| 5.2                                        | Tanaman empon-empon yang digunakan selama masa pandemi Covid-19... | 34 |

|        |                                                                                     |    |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.3    | Tanaman lain yang digunakan masyarakat sebagai campuran dalam jamu empon-empon..... | 39 |
| 5.4    | Bahan tambahan yang digunakan masyarakat dalam jamu empon-empon ....                | 40 |
| 5.5    | Frekuensi penggunaan jamu empon-empon .....                                         | 40 |
| 5.6    | Aturan pakai jamu empon-empon.....                                                  | 42 |
| 5.7    | Cara mendapatkan jamu empon-empon .....                                             | 42 |
| 5.8    | Sumber informasi terkait resep dalam pengolahan jamu empon-empon.....               | 43 |
| 5.9    | Bukti ilmiah dan empiris tentang manfaat tanaman empon-empon .....                  | 44 |
| 5.9.1  | <i>Zingiber officinale</i> Rosc (jahe) .....                                        | 44 |
| 5.9.2  | <i>Curcuma domestica</i> Val. (kunyit).....                                         | 45 |
| 5.9.3  | <i>Curcuma xanthorriza</i> Roxb. (temulawak) .....                                  | 47 |
| 5.9.4  | <i>Kaempferia galanga</i> L. (kencur).....                                          | 48 |
| 5.9.5  | <i>Boesenbergia pandurata</i> (Roxb.) (temu kunci) .....                            | 49 |
| 5.9.6  | <i>Kaempferia rotunda</i> L. (kunyit putih) .....                                   | 50 |
| 5.10   | Bukti ilmiah dan empiris tanaman lain sebagai campuran dalam jamu empon-empon ..... | 50 |
| 5.10.1 | <i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle (Sereh).....                                   | 50 |
| 5.10.2 | <i>Cinnamomum zeylanicum</i> (kayu manis).....                                      | 51 |
| 5.10.3 | <i>Citrus aurantifolia</i> (jeruk nipis).....                                       | 51 |
| 5.10.4 | <i>Tamarindus indica</i> L., (asam jawa) .....                                      | 52 |
| 5.10.5 | <i>Elettaria cardamomum</i> (Kapulaga) .....                                        | 52 |
| 5.11   | Informasi terkait bahan tambahan yang digunakan dalam membuat jamu empon-empon..... | 53 |
| BAB VI | KESIMPULAN .....                                                                    | 54 |

|                      |                  |    |
|----------------------|------------------|----|
| 6.1                  | Kesimpulan ..... | 54 |
| 6.2                  | Saran .....      | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |                  | 55 |
| LAMPIRAN.....        |                  | 70 |

**DAFTAR TABEL**

| <b>Tabel</b>                                                                        | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>Tabel 5.1</b> Distribusi informan berdasarkan wilayah tempat tinggal             | 33             |
| <b>Tabel 5.2</b> Karakteristik Informan                                             | 33             |
| <b>Tabel 5.3</b> Cara Pengolahan Tanaman Empon-empon                                | 36             |
| <b>Tabel 5.4</b> Tanaman Lain Yang Digunakan Masyarakat                             | 39             |
| <b>Tabel 5.5</b> Bahan Tambahan Yang Digunakan Masyarakat Dalam Jamu<br>Empon-Empon | 40             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                                                          | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>Gambar 2.1</b> Struktur kimia Kurkumin                                              | 15             |
| <b>Gambar 2.2</b> Curcumin sebagai antivirus                                           | 15             |
| <b>Gambar 2.3</b> Peta Kecamatan Mulyorejo                                             | 20             |
| <b>Gambar 3.1</b> Skema Kerangka Konseptual                                            | 27             |
| <b>Gambar 4.1</b> Kerangka Operasional Penelitian                                      | 31             |
| <b>Gambar 5.1</b> Jumlah Sitasi Tanaman Empon-Empon                                    | 35             |
| <b>Gambar 5.2</b> Frekuensi Penggunaan Jamu Empon-Empon Per Minggu                     | 41             |
| <b>Gambar 5.3</b> Lama Penggunaan Jamu Empon-Empon                                     | 41             |
| <b>Gambar 5.4</b> Aturan Pakai Jamu Empon-Empon                                        | 42             |
| <b>Gambar 5.5</b> Cara Mendapatkan Jamu Empon-Empon                                    | 42             |
| <b>Gambar 5.6</b> Cara Mendapatkan Tanaman Empon-Empon Apabila Jamu Diracik<br>Sendiri | 43             |
| <b>Gambar 5.7</b> Sumber Informasi Terkait Resep Jamu Empon-Empon                      | 44             |
| <b>Gambar 5.8</b> Struktur kimia Kurkumin                                              | 45             |
| <b>Gambar 5.9</b> Curcumin Sebagai Antivirus                                           | 46             |

**DAFTAR LAMPIRAN**

| <b>Lampiran</b>                    | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1 Form Kesiadaan Informan | 70             |
| Lampiran 2 Daftar Pertanyaan       | 71             |
| Lampiran 3 Foto Tanaman            | 83             |